BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan mendiskusikan tentang objek penelitian, sumber penelitian dan metode penelitian.

3.1 Objek Penelitian

Ada pun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah novel terbesar di Amerika dan novel terpopuler karya Mark Twain dengan judul "*The Adventures of Huckleberry Finn*" yang dipublikasikan pada tahun 1885. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti proses strukturasi melalui karakter dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

3.2 Sumber Penelitian

Dalam menganalisis penelitian ini, diperlukan beberapa sumber untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian tersebut. Ada pun sumber penelitian yang digunakan seperti latar belakang dan autobiografi pengarang serta karya-karya yang pernah dihasilkan oleh pengarang tersebut

3. 2. 1 Sinopsis

The Adventures of Huckleberry Finn merupakan sebuah buku karya Mark Twain yang bercerita tentang kenangan Twain selama masa kanak-kanak dan masa mudanya yang berada disekitar Hannibal, Missouri serta perjalanan yang menggembirakan selama menyusuri sungai Mississipi. Buku ini juga merupakan lanjutan dari buku yang berjudul *The Adventures of Tom Sawyer*.

Cerita *Huckleberry Finn* menggambarkan keadaan secara dramatis dan penuh dengan imajinasi. Ceritanya juga membahas tentang alam dan kondisi peradaban masyarakat di sekitar lembah Mississipi.

Dalam persembunyiannya dari seorang ayah yang pemabuk dan aturan yang diberikan Miss Watson, Huck Finn melarikan diri kepulau Jakson. Ketika itu, dia bertemu dengan Jim, seorang budak yang melarikan diri. Setelah itu, mereka bersama-sama merencanakan sebuah perjalanan untuk menyusuri sungai Mississipi. Hal itu mereka lakukan untuk mendapatkan suatu kebebasan yang mereka inginkan.

3. 2. 2 Autobiografi[1]

Mark Twain (1835-1910) adalah seorang penulis dan pengarang dari Amerika. Dia dikenal dengan karya-karyanya yang selalu membahas tentang keadaan sosial di sekitarnya dan sebagai penghasil karya serial Huck Finn.

Mark Twain juga terlahir dengan nama Samuel Langhorne Clemens, lahir di Missouri pada bulan November 1835. Keluarganya tinggal di Hannibal, sebuah

[1]Dikutip dari Novel *The Adventures of Huckleberry Finn* (Twain:1994)

kota kecil di daerah Mississipi pada saat Finn berusia 18 tahun. Setelah ayahnya meninggal pada tahun 1847, Clements meninggalkan sekolahnya dan beralih menjadi seseorang yang ahli dalam bidang percetakan, bekerja di Missouri. Pada tahun 1853, dia mengadakan perjalanannya dari daerah timur sampai barat daya. Setelah itu, pada tahun 1857 Clemens berubah haluan untuk menjadi seorang pilot setelah mengadakan perjalanannya di Mississipi dan setelah delapan bulan lamanya, dia berhasil menjadi seorang pilot yang professional, sebuah profesi yang sangat dia sukai daripada profesi-profesi sebelumnya. Dalam perjalanannya itu, Clemens banyak mendapatkan inspirasi untuk tulisannya, dia banyak bertemu dengan berbagai macam karakter yang kemudian dia tuangkan ke dalam karya fiksi, biografi maupun kedalam catatan sejarahnya. Buku pertamanya berjudul *The Innocents Abroad* berisikan tentang perjalanannya ketika di Eropa dan *Holy lands*. Buku itu terbit pada tahun 1869. Pada tahun 1870, Clemens menikahi Olivia Langdon dan menetap di Connecticut selama beberapa tahun dan selama tujuh belas tahun, Clemens berhasil menjadi seorang yang sukses dan menjadi penulis terkenal. Beberapa karyanya seperti *Roughing it*, *The Adventures of Tom Sawyer*, *Life on the Mississipi* dan karya terbesarnya yang berjudul *The Adventures of Huckleberry Finn*.

The Adventures of Huckleberry Finn (1885) ditulis sebagai lanjutan dari serial Tom Sawyer yang ditulis selama tujuh tahun. Buku itu telah banyak dikagumi sejak kemunculannya. Salah satu kritikus Amerika, Ernest Hemingway percaya bahwa semua karya sastra modern Amerika berasal dari buku karangan Mark Twain yang berjudul *Huckleberry Finn*.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan gambaran struktur dalam dunia imajiner pada karakter Finn dan untuk menjelaskan hubungan dunia imajiner dengan dunia realita yang terdapat pada sebuah karya sastra. Oleh Karena tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses sinkronisasi di antara dunia imajiner dengan dunia realita atau yang lebih diketahui sebagai proses strukturasi, penulis berpendapat bahwa metode yang paling tepat atau sesuai adalah dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ratna (2006:53), ”metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis”.

Dengan demikian, tekanan penggunaan metode deskriptif analitik adalah untuk menentukan karakter yang terdapat dalam karya sastra tersebut agar mendapatkan pemahaman dan penjelasan yang akurat.

3. 3. 1 Pengumpulan Data

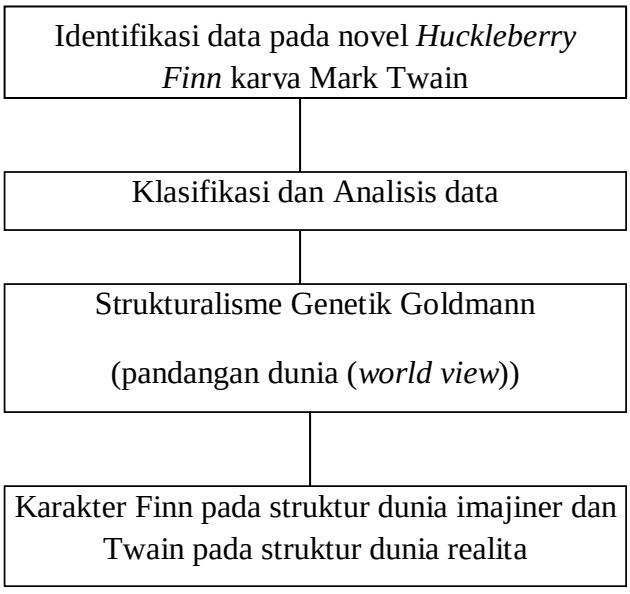
Untuk memperoleh data mengenai struktur yang sedang diteliti yaitu struktur dalam dunia imajiner pada karakter Finn dan struktur dunia realita dari Twain, penulis menggunakan pengumpulan data.

Pengumpulan data dibuat oleh penulis dengan cara membaca novel yang berjudul “*The Adventures of Huckleberry Finn*” karya Mark Twain secara keseluruhan. Kemudian penulis mengidentifikasi data berdasarkan pada karakter dalam karya sastra maupun struktur dunia realita.

Setelah mendapatkan data tersebut, penulis akan mengklasifikasikan dan menganalisis data untuk mendapatkan pemahaman dan penjelasan yang lebih baik.

3. 3. 2 Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian diteliti benar atau tidaknya data tersebut setelah itu baru diklasifikasikan. Langkah berikutnya adalah mengolah data sehingga data tersebut dapat berbicara. Ada pun cara pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut: mengidentifikasi data dalam novel *Huckleberry Finn*, mengklasifikasi kemudian menganalisis data-data tersebut melalui teori Goldmann mengenai strukturalisme genetik yang berdasarkan pada pandangan dunia (*world of view*). Setelah itu struktur yang kita butuhkan akan kita dapatkan. Kerangka dibawah ini akan memperjelas langkah-langkah dalam penelitian ini:



Bagan 2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data